

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik khusus yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat. RS harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan rekam medis untuk mendukung pelayanan kesehatan.

Pelayanan kesehatan adalah bagian upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dalam memberikan pelayanan kesehatan diharapkan rumah sakit dapat memberikan pelayanan yang berkualitas. Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009. Salah satu cara untuk menunjang mutu pelayanan kesehatan dirumah sakit yaitu pengelolaan rekam medis (Rahmadiliyani and Faizal 2018).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis, pasal 10 ayat (1) bahwa informasi tentang identitas, diagnosis, riwayat penyakit, riwayat pemeriksaan

dan riwayat pengobatan pasien harus dijaga kerahasiaannya oleh dokter, dokter gigi, tenaga kesehatan tertentu, petugas pengelola dan pimpinan sarana pelayanan kesehatan.

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan berkas tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis lain pada sarana pelayanan kesehatan untuk rawat jalan, rawat inap baik yang dikelola pemerintah maupun swasta. Isi Rekam medis bersifat rahasia yang harus dijaga oleh petugas kesehatan dan petugas rekam medis. Oleh karena itu rumah sakit berkewajiban menjaga keamanan dan kerahasiaan isi rekam medis pasien.

Pengelolaan rekam medis merupakan salah satu bentuk dari pelayanan penunjang medis yang perlu ditingkatkan. Rekam medis juga merupakan sumber informasi sekaligus sarana komunikasi yang dibutuhkan baik untuk penderita maupun pemberi pelayanan kesehatan dan pihak-pihak yang terkait lainnya (Yuliani 2016)

Penyelenggaraan sistem rekam medis di rumah sakit adalah salah satu komponen penting dari sistem informasi kesehatan. Hal ini telah diatur dalam Permenkes RI Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis, bahwa setiap sarana kesehatan wajib membuat rekam medis, karena rekam medis merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan manajemen rumah sakit. Selain itu rekam medis harus mampu menyajikan informasi yang lengkap mengenai proses pelayanan medis dan kesehatan rumah sakit, baik dimasa lalu, masa kini maupun perkiraan masa yang akan datang. Seiring berkembangnya teknologi ditambah dengan

masyarakat yang sadar akan haknya, maka penyelenggaraan rekam medis harus dikelola oleh seorang yang profesional.

Keamanan berkas rekam medis menyangkut dalam bahaya dan kerusakan berkas rekam medis sendiri. Adapun aspek dari kerusakan yang dimaksud meliputi aspek fisik, aspek kimiawi, aspek biologis, serta pencurian. Aspek fisik adalah kerusakan dokumen seperti kualitas kertas dan tinta yang disebabkan oleh sinar matahari, hujan, banjir, panas, dan kelembapan. Aspek biologis adalah kerusakan berkas yang disebabkan oleh serangga (tikus, kecoa, dan rayap), dan jamur. Aspek kimiawi adalah kerusakan berkas yang disebabkan oleh bahan-bahan kimia seperti tinta, dan makanan, minuman. Kemudian. Sedangkan untuk keamanan berkas pada rekam medis perlu adanya ketentuan dalam peminjaman. Dalam peminjaman berkas rekam medis dapat diketahui keberadaan berkas dan siapa peminjamnya, dan perlu diketahui juga kepentingan peminjaman berkas dan harus diperhatikan dari aspek hukumnya (Hutauruk and Astuti 2018).

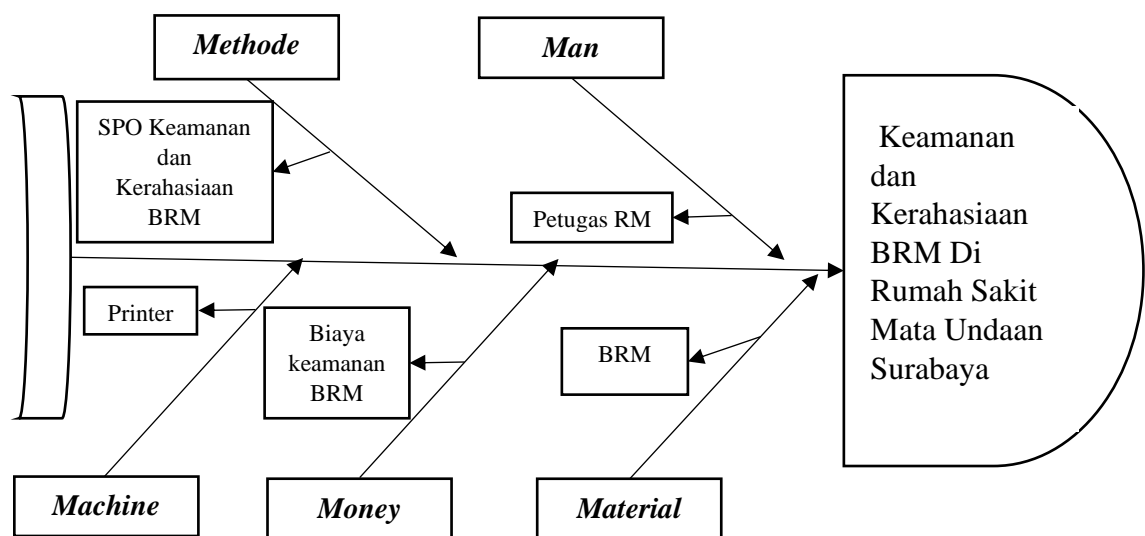
Untuk menjaga kerahasiaan berkas rekam medis pasien, diperlukan ruang penyimpanan rekam medis yang memenuhi ketentuan dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan. Ruang rekam medis dapat dikatakan baik apabila ruangan tersebut menjamin keamanan dan terhindar dari ancaman kehilangan, kelalaian, bencana dan segala sesuatu yang dapat membahayakan rekam medis tersebut.

Untuk menjaga kerahasiaan rekam medis pasien, diperlukan ruang penyimpanan rekam medis yang memenuhi ketentuan dalam menjaga

keamanan dan kerahasiaan. Ruang rekam medis dapat dikatakan baik apabila ruangan tersebut menjamin keamanan, kerahasiaan dan terhindar dari ancaman kehilangan, kelalaian, bencana dan segala sesuatu yang dapat membahayakan rekam medis tersebut.

Mengetahui pentingnya peran perekam medis dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan informasi dalam rekam medis, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan berkas rekam medis di RS Mata Undaan”.

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Mengidentifikasi Penyebab Masalah

Pada gambar 1.1 menunjukkan adanya beberapa faktor yang diduga sebagai penyebab pelaksanaan keamanan dan kerahasiaan BRM belum optimal.

Faktor belum optimalnya pelaksanaan keamanan dan kerahasiaan BRM di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya :

1. *Man*

Petugas RM di RS Mata Undaan Surabaya

2. *Method*

SPO Keamanan dan Kerahasiaan BRM yang terdapat pada RS Mata Undaan Surabaya

3. *Material*

BRM yang terdapat pada RS Mata Undaan Surabaya

4. *Money*

Biaya untuk menunjang pelaksanaan keamanan dan kerahasiaan BRM

5. *Machine*

Printer yang digunakan sebagai alat penunjang BRM

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini hanya membatasi pada aspek keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis Rumah Sakit Mata Undaan dengan menggunakan ancaman aspek fisik, biologis, dan kimiawi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan suatu permasalahan yang akan dibahas yaitu “Bagaimana aspek keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis di RS Mata Undaan Surabaya?”

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Berkas Rekam Medis di RS Mata Undaan Surabaya

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi aspek keamanan berkas rekam medis dalam ancaman aspek fisik, aspek kimiawi, aspek biologis di ruang penyimpanan BRM RS Mata Undaan Surabaya
2. Mengidentifikasi aspek kerahasiaan berkas rekam medis di ruang penyimpanan BRM RS Mata Undaan Surabaya

1.6 Manfaat

1.6.1 Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pentingnya dalam menjaga berkas rekam medis

1.6.2 Bagi Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya

Dapat dijadikan sebagai masukan dan evaluasi untuk menjaga berkas rekam medis pasien agar meminimalisir terjadinya berkas rekam medis yang rusak dan hilang.

1.6.3 Bagi STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo Surabaya

Dapat dijadikan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan pengetahuan tentang keamanan dan kerahasiaan berkas rekam medis.